

## ABSTRAK

**ANGGIAT SINAGA.** Analisis Tenaga kerja Sektor Informal Sebagai Kunci Pengaman Masalah Tenaga Kerja di Kota Medan. Tesis. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2013.

Banyaknya tenaga kerja di sektor informal membuat upaya untuk menaikkan penghasilan kelompok lapisan bawah menghadapi banyak kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Modal Kerja, Upah, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Usaha Tenaga kerja Informal terhadap permasalahan tenaga kerja pada sektor informal di Kota Medan. Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan Eviews 4.1, dimana pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan data statistik. Populasi dan sampel adalah masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja informal dengan jumlah sampel 100 orang. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa Modal Usaha responden paling banyak adalah dengan jumlah modal Rp. 500.000 – Rp. 1000.000, yaitu 66 responden atau sebesar 66% dikategorikan Sedang. Upah responden paling banyak adalah dengan upah Rp. 500.000 – Rp. 1000.000, yaitu 67 responden atau sebesar 67% dan dikategorikan Sedang. Tingkat pendidikan paling banyak adalah Tidak Sekolah - SD yaitu 55 responden atau sebesar 55% dikategorikan Rendah. Secara serentak oleh variabel-variabel modal usaha ( $X_1$ ), Upah ( $X_2$ ), Pendidikan ( $X_3$ ) dan Pengalaman Usaha ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap permasalahan tenaga kerja sebesar 91,25%. Kesimpulan adalah variabel modal usaha ( $X_1$ ), Upah ( $X_2$ ), Pendidikan ( $X_3$ ) dan Pengalaman Usaha ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap permasalahan tenaga kerja. Disarankan perlu upaya yang lebih konkret dari pihak pemerintah dan mitra untuk membantu Modal Usaha masyarakat. Perlunya dukungan berbagai pihak untuk lebih memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja sektor informal terutama dalam hal pendidikan, sosialisasi Undang-Undang ketenagakerjaan.

**Kata Kunci :** Modal Usaha, Upah, Pendidikan, Pengalaman Usaha, Tenaga Kerja Informal



## ABSTRACT

**ANGGIAT SINAGA. Analysis of Informal Sector Workers In Labor Issues Safety Valves in Medan. Thesis. Medan: Postgraduate of The State University of Medan, 2013.**

The number of workers in the informal sector makes an effort to raise revenue under the layer groups face many difficulties. This study aims to determine how the effect of working capital, wages, level of education and business experience to the problems of Informal Workers in the informal sector workers in the city of Medan. The research method in this study is a quantitative method by using Eviews 4.1, where data collection using questionnaire and statistical data. Population and sample are people who work as informal workers with a sample of 100 people. The results indicated that most respondents Venture Capital is the amount of capital of Rp. 500,000 - Rp. 1000.000,. ie 66 respondents or 66%. Being categorized. Most respondents wage is a wage of Rp. 500,000 - Rp. 1000.000,. ie 67 respondents or 67% and categorized as Moderate. The level of education is not the most widely School - SD of 55 respondents or 55%. Low categorized. Simultaneously by venture capital variables ( $X_1$ ), wages ( $X_2$ ), Education ( $X_3$ ) and business experience ( $X_4$ ) effect on labor issues by 91.25%. Conclusion is venture capital variable ( $X_1$ ), wages ( $X_2$ ), Education ( $X_3$ ) and business experience ( $X_4$ ) effect on labor issues. It is recommended that efforts need to be more concrete than the government and partners to help the Venture Capital community. The need to support the various parties to pay more attention to the welfare of informal sector employment, especially in terms of education, socialization of labor law.

**Keywords:** Venture Capital, Wages, Education, Business Experience, Informal Labor